

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2019 yang beralamat di Jalan William Iskandar Pasar V, Kenanga Baru, Kec. Precut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20221. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022/2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:80) “populasi merupakan sekumpulan unsur atau elemen dari objek penelitian”. Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang terdiri dari 2 kelas dan jumlah mahasiswa sebanyak 63 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa ADP Stambuk 2019

No.	Kelas	Siswa
1.	A Regular	32 orang
2.	B Regular	31 orang
Jumlah		63 orang

Sumber :Data Mahasiswa Prodi Pend. Adp

3.2.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik dari populasi tersebut. “Apabila populasi besar namun peneliti mengalami keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu” Sugiyono (2019:81). Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan teknik

total sampling yang merupakan salah satu teknik sampling dengan menetapkan semua populasi menjadi sampel sebab total sampel kurang dari 100 orang yakni sebanyak 63 orang.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini meliputi kecerdasan emosional (X_1) serta minat belajar (X_2).
2. Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat sebab adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan dalam memahami perasaan diri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri ketika merasa frustrasi sehingga terhindar dari stres dan mengendalikan emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, suka, dorongan dalam berprestasi, memperhatikan dan memberikan tanggapan pada

pembelajaran yang diikuti. Dengan minat belajar yang tinggi maka akan berdampak kepada prestasi belajar yang akan diraih.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam meraih tujuan pembelajaran yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun kalimat selama periode tertentu. Prestasi belajar mahasiswa bisa diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner

Agar melengkapi dan mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode angket. Menurut Sugiyono (2019:192) “angket merupakan teknik pengumpulan data dimana responden akan diminta untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan oleh peneliti”.

Skala pengukuran yang digunakan yakni skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Melalui skala likert, variabel yang akan diukurkan dijabarkan menjadi indikator, selanjutnya indikator tersebut digunakan untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Tabel 3. 2 Skor Pilihan Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun indikator-indikator instrumen variabel kecerdasan emosional dan minat belajar yakni:

Tabel 3. 3 Layout Angket Penelitian

	Variabel	Indikator	Jumlah
	Kecerdasan Emosional (X_1) <i>Sumber:</i> (Goleman 2017:24)	1) Kesadaran diri	1,2*,3,4,5
		2) Pengaturan diri	6,7*,8,9,10
		3) Motivasi	11,12,13,14,15
		4) Empati	15,16,17,18,19,20
		5) Keterampilan sosial	21,22,23,24,25
	Jumlah		25
	Minat Belajar (X_2) <i>Sumber:</i> (Syaputra 2020:19–20)	1. Perasaan senang	1,2,3,4,5
		2. Keterlibatan siswa	6,7,8,9,10
		3. Ketertarikan	11,12,13,14,15
		4. Perhatian siswa	16,17,18,19,20
	Jumlah		20
	Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	Nilai Prestasi belajar Mahasiswa	Nilai IPK Mahasiswa

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa berbagai dokumen seperti dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang mengacu pada derajat kesesuaian anatra data yang dikumpulkan dengan data sebenarnya. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula. Dengan demikian, “perlu dilakukan uji validitas data” (Sinulingga 2019:192). Adapun rumus uji validitas data yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto 2016:87})$$

Dimana : r_{xy} = Koefisien korelasi antar X dan Y
 $\sum X$ = Total setiap item soal
 $\sum Y$ = Total item soal
 $\sum xy$ = Nilai perkalian jumlah butir dengan jumlah soal
 N = Jumlah sampel

Uji validitas bertujuan agar membuktikan apakah instrumen penelitian mampu mengungkapkan data dari variabel yang dikaji tepat.

Ketentuan uji validitas dilakukan dengan mengkonsultasi hasil perhitungan korelasi dengan nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau pada signifikan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikan 5% maka butir instrumen disebut valid, sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen disebut tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat kepercayaan dari kemampuan alat ukur dalam memperoleh pengukuran. Hasil pengukuran bisa dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama akan memperoleh hasil yang relatif sama walaupun tetap ada toleransi jika terdapat perbedaan. “Apabila perbedaan tersebut sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran dianggap tidak reliabel” (Suliyanto 2018:254).

Dalam melakukan uji reliabilitas, digunakan KR-20 dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2_{\sum pq}}{s^2_t} \right) \quad (\text{Arikunto 2016:122})$$

Dimana :
 r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n	= Total butir soal
s_t^2	= Varians skor total
$\sum$	= Jumlah varians skor tiap-tiap item

Apabila hasil pengukuran nilai menunjukkan $>$ signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka angket disebut reliabel. Namun apabila hasil menunjukkan nilai $<$ maka instrumen tidak reliabel. Perhitungan menggunakan program IBM SPSS 22

3.6 Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data bertujuan agar melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengetahui apakah data setiap variabel memiliki distribusi yang normal ataupun tidak. Agar membuktikan hal tersebut, maka digunakan uji *kolmogrov smirnov*. Data dianggap normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila probabilitas kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak terdistribusi normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas ialah salah satu upaya pemenuhan suatu asumsi regresi linear yang mengisyaratkan adanya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang membentuk kurva linier. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan pada *diviation from linearty* dengan syarat:

- Bila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasil penelitian menunjukkan hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y)
- Sebaliknya bila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, artinya tidak terdapat hubungan yang linear dari variabel (X) dengan variabel (Y).

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan agar melihat ada atau tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X_1) dengan variabel minat belajar (X_2). Variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Ketentuan uji ini yakni bila nilai $VIF < 10$, artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas, sebaliknya bila nilai $Vif > 10$, artinya terjadi multikolinearitas (Sulaeman 2017:64).

$$VIF = \frac{1}{1-R^2_j} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

Keterangan :

VIF = Angka Variance Inflation Factor

J = Jumlah sampel

R^2_j = Koefisien determinasi bebas ke-j dengan variabel lain

Untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis data, maka peneliti memanfaatkan *software SPSS*.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Regresi Linear Berganda

Menurut Priyanto (2017:116) “analisis regresi linier berganda dilakukan agar melihat pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen, serta membuktikan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen”. Pada penelitian ini, uji regresi berganda dilakukan melalui program *SPSS 22.00*.

Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (\text{Sugiyono 2019:192})$$

Dimana:

- Y = Variabel hasil belajar
- a = Nilai konstanta
- X_1 = Nilai rata-rata variabel bebas lingkungan belajar
- X_2 = Nilai rata-rata variansbebas kreativitas belajar
- b_1 = Koefisien regresi lingkungan belajar
- b_2 = Koefisien regresi kreativitas belajar
- e = *Error Term* (kekeliruan)

3.7.2 Uji –T

Uji t dilakukan agar membuktikan apakah variabel independen secara *parsial* mempengaruhi variabel dependen secara signifikan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji t diukur menggunakan rumus:

$$t_{regresi} = \frac{b_i - \beta_i}{s_{bi}} \quad (\text{Sugiyono 2019:259})$$

Dimana:

- B_i = Koefisien regresi variabel
- s_{bi} = Standar error/kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)
- β_i = Koefisien beta/parameter ke-1 dihipotesiskan

Apabila hasil menunjukkan nilai $>$ pada signifikan 95% berarti hipotesis diterima atau terdapat pengaruh positif dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai menunjukkan $<$ pada signifikansi 95% berarti hipotesis ditolak dan tidak terdapat pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Uji ini diukur menggunakan program *SPSS 22.00*.

3.7.3 Uji – F

Uji F diukur agar membuktikan apakah variabel independen secara *simultan* berpengaruh signifikan atau tidak pada variabel dependen dengan signifikansi $\alpha = 0,05$. Rumus uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (\text{Sugiyono 2019:267})$$

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah siswa

Dengan kriteria pengujian:

Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis diterima dan hasil menunjukkan terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar secara *simultan* terhadap prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar secara simultan.

Dimana agar mendapatkan nilai F tabel, digunakan derajat kebebasan pembilang (df_1) = k , derajat kebebasan penyebut (df_2) = $n-k-1$ (k = total variabel independen, n = total subjek yang dikaji) pada signifikansi 0,05. Pada penelitian ini, perhitungan uji F dilakukan menggunakan SPSS 25.00

3.7.4 Koefisien Determinasi

Perhitungan r (korelasi) akan menunjukkan apakah terdapat hubungan variabel bebas positif atau negatif. Determinan digunakan agar mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut (Priyanto 2017:120) “Koefisien determinasi digunakan agar mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y)”.

Agar mengetahui kontribusi kecerdasan emosional (X) dan minat belajar (Y) terhadap prestasi belajar (Y) digunakan rumus:

$$r^2 = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

Dimana:

r^2 = Determinasi

b = Koefisien variabel bebas

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Agar mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y), digunakan program SPSS 22.00.

